

## LAPORAN PPM

### PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU MUSIK TINGKAT SLTP SE KABUPATEN SLEMAN



Oleh:

1. Herwin Yogo Wicaksono (Ketua)
2. Suwarta Zebua (Anggota)
3. Hanna Sri Mudjilah (Anggota)
4. Ayu Niza Machfauzia (Anggota)

Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai oleh dana DIPA UNY Tahun 2011  
Nomor: 20/Komtrak-PPM/H.34.12/PP/IV/2011

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Dalam materi pelatihan Membimbing Guu dalam PTK (2010:1) yang diselenggarakan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan, diuraikan bahwa di dalam pasal 14 dan 15 Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Namun untuk memperoleh hal tersebut haruslah diikuti dengan adanya peningkatan serta komitmen dalam bekerja secara profesional. Guru yang merupakan agen pembelajaran, tidak hanya terkait dengan peserta didik, lingkungan kelas, maupun materi-materi pembelajaran, tetapi juga perlu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang selama ini dilakukan terhadap beberapa guru-guru bidang studi seni musik di Kabupaten Sleman, masih terdapat kendala dalam melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Kendala-kendala tersebut antara lain guru-guru kurang mengetahui dan memahami mengenai penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga berdampak pada kurangnya motivasi untuk melakukan penelitian khususnya menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu, guru-guru khususnya di bidang musik masih merasa kesulitan dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

Padahal dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan menjadi tugas utamanya, perlu adanya suatu peningkatan kualitas dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi tersebut, maka perlu dilakukan suatu upaya guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru seni musik terkait dengan peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengadakan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan guru-guru seni musik dalam menyusun proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)?

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan guru-guru musik dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Meningkatkan motivasi guru-guru musik dalam menulis karya ilmiah khususnya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

#### **B. Manfaat Pelatihan**

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru-guru khususnya guru-guru musik agar lebih termotivasi dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan salah satu metode, model, pendekatan, maupun strategi pembelajaran terkait, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

#### **C. Waktu dan Tempat Pelatihan**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada 20 dan 27 November 2011. Di hari pertama (20 November 2011), kegiatan pelatihan berupa penyampaian materi penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK), disampaikan oleh Dr. Kastam Syamsi, M. Ed. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 sampai dengan 12.30. Sementara itu, di hari kedua (27 November 2011), kegiatan pelatihan berupa tutorial yang disampaikan oleh TIM dari kegiatan ini, dengan waktu yang sama seperti hari pertama. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan di ruang Ansambel Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

#### **A. Peserta Kegiatan**

Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru musik tingkat SLTP se kabupaten Sleman, serta mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik semester IX (yang sedang menyusun tugas akhir skripsi). Selain itu, terdapat pula dua orang guru berlatar belakang non musik yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Guru-guru tersebut memiliki latar belakang bidang studi seni rupa dan bahasa Indonesia. Seluruh peserta pelatihan berjumlah 19 orang, yang terbagi atas 13 orang guru-guru musik, 2 orang guru-guru non musik, dan 4 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik.

#### **B. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan ini berupa pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi pelatihan yang diberikan meliputi :

1. Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3. Kegunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru
4. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
5. Latihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bidang musik.

Materi-materi tersebut disampaikan oleh Dr. Kastam Syamsi, M. Ed. (dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY)

#### **D. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara formal diselenggarakan selama dua hari yaitu pada 20 November 2011 dan 27 November 2011, pukul 09.00-

12.30. Sementara itu, secara informal peserta melakukan konsultasi dengan Tim melalui email.

Pada hari pertama yaitu 20 November 2011, kegiatan berupa penjelasan materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) yang disampaikan oleh Dr. Kastam Syamsi., M. Ed. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi (1) Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK); (2) Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); (3) Kegunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru; (4) Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK); dan (5) Latihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bidang musik. Selain materi-materi tersebut yang diberikan, dijelaskan pula beberapa contoh proposal PTK terkait dengan bidang musik.

Setelah selesai pemberian dan penjelasan tentang PTK tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi yang diikuti antusias oleh peserta. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tim terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung ini, terlihat bahwa peserta mulai memahami dan mengerti tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dibuktikan dari banyaknya peserta yang bertanya dan penuh antusias. Bahkan beberapa peserta langsung mendiskusikan judul yang akan digunakan sebagai topik penelitian. Setelah mengikuti kegiatan pada hari pertama, peserta mendapatkan tugas untuk membuat draft proposal yang kemudian didiskusikan pada pertemuan hari kedua (27 November 2011).

Kegiatan hari kedua yaitu mendiskusikan draft proposal yang telah dibuat oleh masing-masing peserta. Sebelum mendiskusikan hal tersebut, terlebih dulu diawali dengan penjelasan kembali oleh Tim tentang materi yang telah disampaikan pada hari pertama. Pada saat Tim mengulas kembali materi ini, peserta dengan penuh antusias bertanya dan langsung berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dikaji terkait dengan penulisan proposal penelitian tindakan kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik, karena dapat diikuti dengan penuh antusias dari para peserta.

## **E. Hasil Kegiatan**

Seelah mengikuti pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK), seluruh peserta nampak antusias dan mulai termotivasi dalam menyusun proposal PTK. Hal ini dibuktikan banyaknya peserta yang bertanya dan meminta masukan tentang permasalahan yang ingin dikaji, baik kepada pemateri (Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.) maupun kepada tutor-tutor (TIM PPM). Selanjutnya, peserta mulai menulis dan menyusun proposal tersebut.

Adapun hasil akhir dari pelatihan ini adalah terkumpulnya 16 proposal PTK dari para peserta. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan kemampuan para peserta dalam penulisan/penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Bahkan beberapa peserta memberi masukan dengan mengatakan bahwa mereka merasa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat khususnya bagi pengembangan dan peningkatan profesionalitas guru, dan sangat disayangkan kegiatan ini hanya dilaksanakan selama dua hari (pertemuan secara formal).

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) yang disampaikan oleh Dr. Kastam Syamsi, M. Ed. ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dari antusiasnya peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan telah terkumpulnya proposal PTK dari masing-masing peserta sebanyak 16 proposal.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat meningkatkan kemampuan guru-guru seni musik dalam menyusun proposal dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

#### **B. Saran**

Saran yang diajukan terkait dengan kegiatan ini yaitu mengingat masih banyak guru-guru yang belum memahami tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dengan baik, maka perlu kiranya kegiatan ini dapat diadakan dan dilanjutkan kembali guna mendukung pengembangan dan peningkatan serta menunjang keprofesionalan kompetensi guru.